

## **KAJIAN PRAKTIK PEDAGOGIK FILSAFAT ILMU DALAM PENDIDIKAN KRISTEN**

**ALBOIN PARLUHUTAN**

[alboinsiregar65@gmail.com](mailto:alboinsiregar65@gmail.com)

**Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung**

### **ABSTRAK**

Praktik pedagogik filsafat ilmu merupakan implikasi pembelajaran berbagai bidang ilmu yang terlaksana pada semua strata pendidikan di Indonesia, dimana tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam kaitannya sebagai kholifah bumi yang memelihara dan mengelola bumi itu sendiri untuk kualitas terbaik secara terus menerus, lihat Mustansyir (2003). Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena siswa memiliki karakter, sifat, dan minat yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Seorang guru mampu memotivasi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya. Secara praktik, ada dua bentuk kegiatan yang harus dilakukan seorang guru secara berkesinambungan, yaitu; memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademiknya dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi nonakademiknya. Ada enam segi kemampuan dan ketrampilan yang harus dikembangkan oleh seorang guru, yaitu: penetapan tujuan pengajaran, pengelolaan kelas, pemilihan metode, penyajian pelajaran, penciptaan suasana belajar yang baik, serta perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pengajaran. Kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan aspek-aspek yang diamati, yaitu: penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Maka dituntut kinerja yang maksimal dan membutuhkan suatu tanggungjawab yang bulat dan di dalam sikap yang utuh dalam melaksanakan tugas pelayanannya dalam dunia pendidikan, demikian juga guru PAK. Tugas yang diemban merupakan pekerjaan yang mulia yaitu melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pengetahuan, penguasaan metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja guru yang berkompotensi.

***Kata Kunci: Praktik Pedagogik, Filsafat Ilmu dalam pendidikan***

## **I. PENDAHULUAN**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung) adalah salah satu kampus yang menyediakan jurusan keagamaan Kristen di provinsi Sumatera Utara. Institut Agama Kristen Negeri Tarutung atau yang lebih dikenal dengan nama IAKN ini banyak diminati oleh para lulusan SMA yang tertarik di bidang rohaniwan. IAKN Tarutung merupakan perguruan tinggi yang berorientasi pada pendidikan dan pelayanan yang menghasilkan lulusan yang bersumber daya manusia yang tangguh, handal dan beriman yang mampu berperan ditengah-tengah kehidupan bangsa, masyarakat dan gereja. Setiap tahunnya IAKN meluluskan mahasiswa-mahasiswi yang terdiri dari Program studi Theologia, Program studi Pastoral, Program studi PAK dan Program studi Pendidikan Musik Gereja. Setiap lulusan yang dihasilkan IAKN Tarutung setiap tahunnya tersebar diseluruh Indonesia dan menempati berbagai lapangan pekerjaan yang ada. Namun setelah di telusuri , ditemukan beberapa alumni khususnya dari Program studi PAK ternyata setelah lulus sebagai seorang sarjana Pendidikan Agama Kristen (PAK) para alumni tidak semuanya bekerja sebagai seorang guru PAK tetapi juga ada yang bekerja sebagai guru kelas di beberapa sekolah. Dengan kesulitan yang ditemui saat ini, para alumni perlu menginformasikan masalah ini kepada IAKN Tarutung. Agar dapat memberikan solusi terhadap mahasiswa yang sedang kuliah yang belum dapat bekerja, khususnya karena kebutuhan akan wali kelas di sekolah-sekolah dasar. Dengan demikian kampus perlu membenahi diri dengan evaluasi terutama terhadap kurikulum yang sedang berjalan saat ini.

Oleh karena itu, melihat fakta dilapangan maka seorang lulusan sarjana PAK di tuntut untuk memiliki kemampuan atau keterampilan sebagai seorang guru kelas, karena pada dasarnya seorang lulusan sarjana PAK hanya dibekali dan dipersiapkan untuk menjadi seorang guru PAK di sekolah. Tetapi dengan fenomena seperti contoh diatas, yaitu seorang sarjana PAK tidak selalu menjadi seorang guru PAK tapi juga dituntut untuk mampu menjadi seorang guru kelas yang profesional, handal, terampil dan tangguh. Maka dari itu perlu adanya pembekalan untuk menjadi guru kelas bagi seorang sarjana PAK guna memenuhi permintaan atas kekurangan seorang pengajar di sekolah (guru kelas) dan juga untuk membuka/memperluas penyerapan lapangan pekerjaan bagi seorang sarjana PAK, sehingga diperlukan adanya suatu perubahan-perubahan kurikulum PAK oleh pihak IAKN Tarutung selaku Intitusi yang meluluskan Sarjana PAK.

## **II. METODE PENELITIAN**

Kompetensi guru yang meliputi kemampuan merencanakan satuan pembelajaran yang terdiri dari pengorganisasian bahan pembelajaran, merencanakan kegiatan belajar mengajar, merencanakan pengelola kelas, merencanakan media pengguna media dan sumber pembelajaran. Kemampuan dalam praktik mengajar, yang terdiri atas pengguna media, metode, dan bahan latihan sesuai dengan tujuan mengajar, mendomastrasikan khas metode mengajar, mendorong dan menggalakan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, mendomostasikan penguasaan materi pelajaran dan relevasinya, melaksanakan evaluasi pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan peran sebagai agen pembelajaran.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **Kompetensi Pedagogik Guru PAK**

Kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi sebagai karakteristik mendasar individu yang secara kausal berhubungan dengan efektivitas atau kinerja yang sangat baik. Kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan bertindak. Homrighausen dan I. H Enklaar (2001) dalam bukunya yang berjudul pendidikan agama Kristen menyatakan bahwa, seorang guru PAK harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang iman Kristen, ia harus mengenal Alkitab dengan baik. Untuk itu guru sendiri perlu dididik dan dilatih sebelum mengajar. Pandangan ini dapat disimpulkan seorang guru PAK berkompoten adalah Firman Allah. Dengan pemahaman yang benar tidak membuat peserta didik bingung dan tidak mengerti, maksud dan tujuan dari pesan yang disampaikan dalam pengajaran untuk membimbing peserta didik dalam kebenaran.

Kompetensi guru yang meliputi kemampuan merencanakan satuan pembelajaran yang terdiri dari pengorganisasian bahan pembelajaran, merencanakan kegiatan belajar mengajar, merencanakan pengelola kelas, merencanakan media pengguna media dan sumber pembelajaran. Kemampuan dalam praktik mengajar, yang terdiri atas pengguna media, metode, dan bahan latihan sesuai dengan tujuan mengajar, mendemonstrasikan khas metode mengajar, mendorong dan menggalakan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, mendemonstrasikan penguasaan materi pelajaran dan relevansinya, melaksanakan evaluasi pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan peran sebagai agen pembelajaran.

Setiap guru PAK secara prinsip memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam setiap proses pembelajaran di sekolah. Setiap guru dituntut memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, oleh sebab itu seorang guru PAK perlu memiliki pengetahuan yang luas. Pengetahuan yang dimiliki bukan hanya dari segi intelektual saja tetapi juga kehidupan rohaninya, karena seorang guru PAK akan menjadi panutan, teladan bagi peserta didik. seorang guru PAK perlu memiliki kompetensi yang tepat seperti Yesus Kristus.

Sidjabat (2000) mengutip pandangan Howard G. Hendricks, yang perlu diperhatikan dalam diri Yesus sebagai guru adalah memiliki kepribadian yang punya integritas, kesesuaian antara ucapan dan perbuatan, pengajaran-Nya sederhana, realistis, dan tidak mengambang, isi berita-Nya bersumber dari Allah yang mengutus-Nya relational, motivasi kerjanya adalah kasih. Pandangan ini dapat disimpulkan bahwa setiap guru PAK harus memiliki kepribadian seperti Yesus Kristus. Dalam pengajaran, guru PAK bukan hanya menyampaikan materi saja tetapi seluruh kehidupan kita akan ditiru, dicontoh, oleh peserta didik. karakter itu juga penting. Karena, kewibawaan seseorang dapat dilihat dan dikenal oleh lingkungan masyarakat sekitarnya. Karakter seseorang dapat dilihat melalui kata-kata, melalui pemikiran dan perbuatan. Kristus sebagai guru Agung, sehingga seorang guru PAK mempunyai tanggung jawab untuk dapat mempengaruhi serta membentuk pribadi orang lain sebab seorang guru PAK adalah seorang yang rela membentuk pribadi Kristen di dunia ini. Seorang guru PAK yang berkompoten harus

mengalami kelahiran kembali. Kelahiran kembali merupakan titik awal dari kehidupan rohani Kristen. Orang yang belum mengalami kelahiran baru pada mulanya tidak memiliki posisi, kecenderungan, kerinduan untuk hal-hal yang berasal dari Allah sekarang mereka berpaling dan memiliki kecenderungan kepada Allah. Lahir baru sebagai karya Allah Roh Kudus yang melalui Roh Kudus pertama-tam membawa masuk dalam suatu hidup dengan Kristus.

Seorang guru PAK yang belum lahir baru, akan berdampak dalam kehidupannya, sehingga kompetensi mengajarnya tidak bermanfaat bagi peserta didik, dengan kata lain peserta didik sulit memahami arti PAK itu sendiri. Oleh sebab itu, sebagai guru PAK dilahirkan kembali. Supaya kehidupannya berkompoten baik dalam pengajaran maupun setiap nasihatnya mudah dipahami oleh peserta didik. jadi guru PAK dalam mengajar dan mendidik sudah bertobat atau lahir baru (Yoh 3:10). Guru PAK yang sudah lahir baru, maka dia mengerti perannya sebagai guru yang berkompoten dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar bagi peserta didik, perannya adalah sebagai guru.

### **Kajian Pentingnya Revisi Kurikulum**

Filsafat ilmu yang menyoroti bidang pendidikan bermuara pada bagaimana agar selalu mencapai peningkatan kualitas pendidikan baik dengan skala nasional maupun internasional, berdasarkan studi empiris (Suriasomantri, 1996), dengan titik fokus pada agen/praktisioner pendidikan, stakeholders, konten kurikulum, dll. Seorang lulusan sarjana PAK diuntut untuk memiliki kemampuan atau keterampilan sebagai seorang guru kelas, karena pada dasarnya seorang lulusan sarjana PAK hanya dibekali dan dipersiapkan untuk menjadi seorang guru PAK di sekolah. Tetapi dengan fenomena, yaitu seorang sarjana PAK tidak selalu menjadi seorang guru PAK tapi juga dituntut untuk mampu menjadi seorang guru kelas yang profesional, handal, terampil dan tangguh. Maka dari itu perlu adanya pembekalan untuk menjadi guru kelas bagi seorang sarjana PAK guna memenuhi permintaan atas kekurangan seorang pengajar di sekolah (guru kelas) dan juga untuk membuka/memperluas penyerapan lapangan pekerjaan bagi seorang sarjana PAK, sehingga diperlukan adanya suatu perubahan-perubahan kurikulum PAK oleh pihak IAKN Tarutung selaku Intitusi yang melulusakan Sarjana PAK, lihat Misi Prodi PAK (2021). Perubahan yang perlu dilakukan adalah penambahan berupa mata-mata kuliah yang mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa PAK untuk menjadi seorang guru kelas yang handal, terampil dan tangguh. Sesuai pertimbangan diatas maka IAKN Tarutung perlu melakukan perubahan kurikulum yang ada sebelumnya dengan menambahkan tentang ketrampilan guru kelas di kurikulum Program studi PAK IAKN Tarutung.

Berikut adalah rincian mata kuliah program studi PAK yang lama dan rincian mata kuliah baru program studi PAK yang telah dilakukan penyempurnaan tentang ketrampilan guru kelas di dalamnya:

**Tabel A. Rincian Mata Kuliah Prodi PAK yang lama**

<b>Nama mata kuliah</b>	<b>sk</b>		<b>Nama mata kuliah</b>	<b>sk</b>
Pengantar PAK	3		PAK Remaja/Pemuda	2
Pengantar Pengetahuan PL	3		Teologi Agama-agama	2
Pengantar Pengetahuan PB	3		Peng. Kur. PAK Berbasis Sklh	2

Bahasa Ibrani	3		Sejarah PAK	2
PPKN	2		Sejarah Gereja Indonesia	2
Bahasa Inggris 1	2		Vokalia	2
Bahasa Indonesia	2		Psikologi Pendidikan	2
Pengembangan Diri	2		Prak.Perence PmbIjrn PAK	3
Antropologi	2		Teknologi dan Media Pmb PAK	2
Teori Belajar dan Penerapan PAK	3		Psik.Perkemb dan bimb Psrta didik	2
Pengantar Teosis	2		Kajian Ilmu Hidup (wirausaha)	2
Bahasa Yunani	3		Kateketika	2
Spiritual Krsiten	2		Pengembangan Kurpak 2	2
Filsafat Pendiddikan	2		Homeletika	2
Hermeneutika PL 1	3		Statistika Dan atau logika	3
Hermeneutika PB 1	3		Evaluasi Pembelajaran PAK	3
Bahasa Inggris 2	2		Kode etik dan Profesionalisme guru	2
Komunikasi	2		Metode penel. dan Tindakan Kelas	3
Ketrampilan Komputer	2		PAK dewasa / keluarga	2
Dasar-dasar pendidikan	2		Metode PA disekolah dan Jemaat	2
PAK Anak-anak	2		Prak. Teknolgi Pendidikan Dlm PA	2
Dogmatika	3		Konseling Pastoral Dlm Kristen	2
Etika Kristen	3		Teologi PB 2	3
Sejarah Gereja Umum	2		Teologi PL 2	3
Parktek Organ	2		Micro Teaching	2
Hermeneutika PL 2	2		PLL	6
Hermeneutika PB 2	2		KKN	2
Sosiologi	2		Misiologi	2

PAK Dlm Masyarakat Mejemuk	2		Manaj.Kepend, Brwawasan MPMB	2
Strategi Pembelajarn PAK	3		Pembinaan warga greja	2
Perencanaan Pembelajaran PAK	3		Skripsi	6
<b>TOTAL</b>	<b>150 SKS</b>			

**Tabel B. Rincian Mata Kuliah Prodi PAK yang telah ditambahkan keterampilan guru kelas yang diusulkan kelompok.**

<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>sk</b>		<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>sk</b>
Pengantar PAK	3		PAK Remaja/Pemuda	2
Pengantar Pengetahuan PL	3		Teologi Agama-agama	2
Pengantar Pengetahuan PB	3		Peng. Kur. PAK Berbasis Sklh	2
Bahasa Ibrani	3		Sejarah PAK	2
PPKN	2		Sejarah Gereja Indonesia	2
Bahasa Inggris	2		Vokalia	2
Bahasa Indonesia	2		Psikologi Pendidikan	2
Pengembangan Diri	2		<b>Pembinaan Kompetensi Mengajar</b>	<b>3</b>
Antropologi	2		Teknologi dan Media Pmb PAK	2
Teori Belajar dan Penerapan PAK	3		Psik.Perkemb dan bimb Psrta didik	2
Pengantar Teosis	2		Kajian Ilmu Hidup (wirausaha)	2
Bahasa Yunani	3		Kateketika	2
Spiritual Krsiten	2		Konseling pastoral Kristen	2
Filsafat Pendidikan	2		Homeletika	2
Hermeneutika PL 1	3		Statistika Dan atau logika	3
Hermeneutika PB 1	3		Evaluasi Pembelajaran PAK	3

<b>Penelitian Tindakan Kelas</b>	<b>3</b>		Kode etik dan Profesionalisme guru	2
Komunikasi	2		Metopel dan Tindakan Kelas	3
Ketrampilan Komputer	2		PAK dewasa / keluarga	2
Dasar-dasar pendidikan	2		Metode PA disekolah dan Jemaat	2
PAK Anak-anak	2		Prak. Teknolgi Pendidikan Dlm PA	2
Dogmatika	3		Konseling Pastoral Dlm Kristen	2
Etika Kristen	3		Teologi PB 2	3
Sejarah Gereja Umum	2		Teologi PL 2	3
Parktek Organ	2		<b>Micro Teaching 1</b>	<b>3</b>
			<b>Micro Teaching 2</b>	<b>2</b>
<b>Profesi kependidikan</b>	2		PLL	6
<b>Pembelajaran Kreatif</b>	2		KKN	2
Sosiologi	2		Misiologi	2
PAK Dlm Masyarakat Mejemuk	2		Manaj.Kepend, Brwawasan MPMB	2
Strategi Pembelajarn PAK	3		Pembinaan warga greja	2
Perencanaan Pembelajaran PAK	3		Skripsi	6

**Keterangan :**

1. Bahasa Inggris 2 (2 sks) diganti dengan Penelitain tindakan kelas (3 sks)
2. Hermeneutika PL 2 (2 sks) diganti dengan Profesi kependidikan (2 sks)
3. Hermeneutika PB 2 (2 sks) diganti dengan Pembelajaran Kreatif (2sks)
4. Prak.Perencanaan Pembelajaran PAK (3 sks) diganti dengan Pembinaan Kompetensi Mengajar (3 sks)
5. Pengembangan Kurpak 2 (2 sks) dihilangkan
6. Mikro teacing 1 menjadi 3 sks
7. Mikro teacing 2 menjadi 2 sks
8. Hanya mengganti beberapa mata kuliah yang dianggap sama tanpa menambah sks atau mengurangi sks (tetap 150 sks)

**IV. Simpulan**

Praktik pedagogik filsafat ilmu dalam dunia pendidikan ternyata sangat dibutuhkan dengan tujuan untuk mengkaji kembali mengapa, bagaimana, dimana, apa, dan siapa yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan konten kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan sebuah alat transformasi nilai-nilai pendidikan dari

suatu jenjang agar meningkat ke jenjang berikutnya. Dalam hal ini secara filosofis diperlukan tinjauan seperti monitoring dan evaluasi untuk mengukur kelemahan dari kurikulum sebelumnya dan menentukan solusi untuk peningkatan kualitas pada periode berikutnya.

Untuk menunjang lahirnya lulusan PAK IAKN Tarutung yang memiliki ketrampilan guru kelas maka perlu dilakukan proses upgrading kurikulum yang ada dengan melengkapi konten kurikulum yang mendukung ketrampilan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan sesuai dengan pengalaman para alumni yang ada di beberapa sekolah, bahwa lulusan PAK tidak hanya menjadi guru PAK saja tapi juga diminta dan diharapkan menjadi guru kelas. Maka untuk menyingkapi hal itu maka pihak institusi IAKN Tarutung seharusnya membekali dan mempersiapkan lulusannya khususnya lulusan PAK dengan ilmu atau ketrampilan guru kelas demi menghasilkan lulusan yang memiliki pedagogi yang mantap dan terintegrasi, cerdas kreatif dan memiliki kemampuan menjadi guru kelas yang profesional, handal, terampil dan tangguh.

#### DAFTAR REFERENSI

- Enklaar. 2001. *Sedjarah Gereja Ringkas*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Indonesia.
- Moh. Usman Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Sidjabat B. S. 2000. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Sebuah Perspektif Kristiani, Misi Prodi PAK dalam <https://www.iakntarutung.ac.id/s1-pendidikan-agama-kristen/> (diunduh 20.08.2021).
- Suhartono, Suparlan. 2004. *Dasar-dasar Filsafat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Suriasomantri, Jujun S. 1996. *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Rake Sarasin
- Mustansyir, R dan Munir M. 2003. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



